

(penelitian tindakan) dan "*R and D*" ("*Research and Development*" atau penelitian dan pengembangan); dan (d) mengadakan evaluasi secara komprehensif, seperti manfaat penerapan model bagi masyarakat, dampak terhadap perilaku sosial pada mahasiswa dan masyarakat, memperluas cakupan pengukuran yang tidak sebatas pengakuan diri tentang nilai-nilai dan keterampilan sosial.

*Ketiga*, pengembangan nilai-nilai dan keterampilan sosial sangat bermanfaat bagi terciptanya masyarakat yang demokratis dan harmonis. Hal itu karena dengan memiliki nilai-nilai dan keterampilan tersebut, merupakan indikator dari masyarakat yang cerdas (bagian dari kecerdasan sosial atau "*the social intelligence*"). Oleh karena itu, untuk menciptakan orang, masyarakat, bangsa dan negara yang cerdas sosialnya; dapat dikembangkan dengan menerapkan model pembelajaran aksi sosial. Sehubungan dengan itu, disarankan bagi dosen, ilmuwan atau pemakai lain untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan model ini secara lebih mendalam dari berbagai disiplin ilmu. Misalnya pembinaan nilai-nilai dan keterampilan sosial serta kecerdasan masyarakat dalam bidang hukum, ekonomi, sosial, pendidikan, pertanian, dan sebagainya.

Guna lebih mengkonkritkan hasil penelitian ini, maka manual penggunaan model pembelajaran aksi sosial dijadikan satu kesatuan dengan rekomendasi. Adapun model tersebut sebagai berikut.